

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*), yaitu data yang dihimpun atau dikumpulkan untuk memperoleh informasi dan data yang valid untuk menjawab masalah dalam penelitian ini diperoleh dari hasil studi lapangan yang kemudian dipadukan dengan data yang diperoleh dari studi kepustakaan, sehingga diperoleh data akurat. Dalam melakukan analisis memusatkan pada prinsip-prinsip umum yang mendasari perwujudan satuan-satuan gejala yang ada dalam kehidupan manusia, atau pola-pola yang di analisis gejala-gejala sosial dengan menggunakan kebiasaan atau kebudayaan dari masyarakat untuk memperoleh gambaran mengenai pola-pola yang berlaku sehingga dilakukan dengan pendekatan yuridis dalam masyarakat.

Penelitian ini menganalisis masalah tentang upaya Kantor Urusan Agama dalam menanggulangi pernikahan *siri*. Sumber data primer diperoleh melalui penelitian lapangan (*field research*) yaitu penelitian yang bertujuan meneliti Peran Kantor Urusan Agama dalam menanggulangi pernikahan *siri*. Penelitian ini digunakan sebagai pendukung dalam penyusunan tesis. Studi kepustakaan dapat membantu peneliti dalam berbagai keperluan, misalnya: mendapatkan gambaran atau informasi tentang penelitian sejenis dan berkaitan dengan permasalahan yang diteliti, mendapatkan metode, teknik, atau cara pendekatan pemecahan permasalahan yang digunakan, sebagai sumber data sekunder, mengetahui historis tentang cara evaluasi atau analisis daya yang dapat digunakan, memperkaya ide-ide baru.¹

Berdasarkan perumusan masalah dan tujuan penelitian maka metode pendekatan yang digunakan adalah pendekatan kualitatif yang bersifat deskriptif analitis. Pendekatan kualitatif memandang realitas sosial sebagai suatu yang holistik/utuh, kompleks, dinamis, penuh makna. Metode ini disebut juga sebagai metode artistik, karena proses penelitian lebih bersifat seni (kurang terpolah), dan disebut sebagai metode interpretasi karena data hasil penelitian lebih berkenaan dengan interpretasi terhadap data yang ditemukan dilapangan. Metode ini disebut

¹ Bambang Sunggono, *Metodologi Penelitian Hukum (Suatu Pengantar)* (Jakarta: PT. Raja Grafindo, 2002), 115.

juga sebagai metode konstruktif karena dengan metode kualitatif dapat ditemukan data-data yang berserakan selanjutnya dikonstruksikan dalam suatu tema yang lebih bermakna dan mudah dipahami, digunakan untuk menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang atau perilaku yang diamati.²

Sifat penelitian ini adalah deskriptif analitis yaitu suatu penelitian yang bertujuan untuk mendeskripsikan (menggambarkan) tentang fakta dan kondisi atau gejala yang menjadi objek penelitian, setelah itu dilakukan telaah secara kritis.³ Penggunaan pendekatan kualitatif dalam penelitian ini adalah agar lebih mudah menyesuaikan penelitian ini apabila berhadapan dengan kenyataan ganda. Pendekatan ini menyajikan, dengan metode ini pula akan lebih peka dan lebih dapat menyesuaikan diri dengan banak penajaman terhadap permasalahan yang akan diteliti.

B. Kehadiran Peneliti

Sesuai dengan pendekatan penelitian ini, yaitu pendekatan kualitatif maka kehadiran peneliti di lapangan adalah sangat penting dan diperlukan secara optimal. Kehadiran peneliti dalam obyek penelitian sangat perlu dilakukan, sebab dengan kehadiran peneliti inilah akan diperoleh data yang sebenarnya tentang obyek penelitian tanpa adanya penambahan-penambahan dan tanpa rekayasa. Di samping itu, dengan kehadiran peneliti akan terjalin interaksi yang erat antara peneliti dan obyek yang diteliti, sehingga hasil yang diperoleh benar-benar *valid*.

Dalam penelitian ini, Kehadiran peneliti di latar penelilitian adalah untuk menemukan dan mengeksploitasi segala sesuatu yang terkait dengan fokus penelitian dengan metode wawancara dan observasi. Dalam hal ini peneliti adalah sebagai pengamat penuh serta diketahui oleh subyek atau informan.

C. Latar Penelitian

Lokasi penelitian dalam penelitian ini peneliti menetapkan lokasi penelitiannya pada Kantor Urusan Agama Kecamatan Japah Kabupaten Blora.

1. Subyek Penelitian

² Amirudin dan Zainal Asikin, *Pengantar Metode Penelitian Hukum* (Jakarta: Raja Grafindo, 2006), 118.

³ Soejono Soekanto dan Sri Mamudji, *Penelitian Hukum Normatif: Suatu Tinjauan Singkat* (Jakarta: Raja grafindo Persada, 2003), 13.

Subjek penelitian adalah sesuatu yang diteliti baik orang, benda ataupun lembaga. Adapun subjek dalam penelitian ini adalah Kantor Urusan Agama Kecamatan Japah Kabupaten Blora.

2. Obyek Penelitian

Yang dimaksud objek penelitian adalah hal yang menjadi sasaran dalam penelitian. Atau bisa dikatakan objek penelitian adalah himpunan elemen yang dapat berupa orang, organisasi atau barang yang akan diteliti. Adanya objek penelitian bertujuan membuat pokok persoalan yang hendak diteliti untuk mendapatkan data secara lebih terarah. Adapun objek dalam penelitian ini adalah Upaya Kantor Urusan Agama Kecamatan Japah Kabupaten Blora dalam menanggulangi pernikahan *Siri*.

D. Sumber Data Penelitian

Yang dimaksud sumber data dalam penelitian ini adalah subjek darimana data diperoleh, menurut sumbernya, data penelitian dapat digolongkan menjadi dua, yaitu sebagai berikut :

1. Data Primer

Yaitu data yang bersifat umum serta bersifat pokok yang berkaitan langsung dengan objek penelitian. Sumber data yang langsung diperoleh dari orang atau lembaga yang mempunyai wewenang dan tanggung jawab terhadap pengumpulan dan penyimpanan dokumen.⁴ Dalam hal ini memperoleh data primer dari Kepala Kantor Urusan Agama Kecamatan Japah, Penghulu KUA Kecamatan Japah, Penyuluh KUA Kecamatan Japah dan Pelaku nikah *siri*.

2. Data Sekunder

Sumber data sekunder adalah sumber data kedua. Sumber data sekunder dapat diperoleh dari pihak yang ada kaitannya dengan Lembaga Kemenag dalam hal ini Kantor Urusan Agama Kecamatan Japah. Data sekunder ini dapat berupa foto dokumentasi, hasil upaya kegiatan penanggulangan nikah *siri*, laporan kegiatan, dan mekanisme kegiatan upayanya.

E. Teknik Pengumpulan Data

Data yang diperoleh selanjutnya disajikan dalam bentuk uraian yang disusun secara sistematis, logis, dan rasional. Dalam arti keseluruhan data yang diperoleh akan dihubungkan satu

⁴ Mahmud, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung, Pustaka Setia, 2011), 152.

dengan yang lainnya dan disesuaikan dengan pokok permasalahan sehingga merupakan satu kesatuan yang utuh dengan pokok permasalahan yang diteliti.

Teknik yang di gunakan peneliti dalam melakukan pengumpulan data ialah: observasi (pengamatan), *interview* (wawancara), dokumentasi dan gabungan ketiganya.

1. Wawancara

Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang diteliti, tetapi juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dariresponden secara mendalam. Teknik pengumpulan data ini mendasarkan diri pada laporan tentang diri sendiri atau self report, atau setidak-tidaknya pada pengetahuan dan atau keyakinan pribadi. Dan wawancara digunakan peneliti untuk memperoleh data primer dalam penyusunan penelitian kali ini.

Penelitian ini menggunakan teknik wawancara terstruktur, tidak dibakukan dan terbuka (*openended*). Wawancara tersebut merupakan wawancara secara berulang-ulang antara peneliti dan informan yang diarahkan pada pemahaman pandangan informan dalam hal kehidupannya, yang diungkapkan dengan kata-kata informan itu sendiri. Wawancara secara mendalam ini merupakan percakapan yang wajar, tidak merupakan tanya-jawab yang formal. Perbedaannya dengan pengamatan berpartisipasi ialah wawancara secara mendalam dilakukan dalam situasi yang memang dirancang untuk tujuan wawancara, sedang dalam pengamatan dengan berpartisipasi situasinya merupakan kenyataan yang sesungguhnya.⁵

2. Observasi

Observasi adalah dasar semua ilmu pengetahuan. Para ilmuwan hanya dapat bekerja berdasarkan data, yaitu fakta mengenai dunia kenyataan yang diperoleh melalui observasi. Observasi ini digunakan peneliti untuk pengamatan dan pencatatan secara sistematis terkait dengan penanggulangan pernikahan *siri* yang dilakukan oleh Kantor Urusan Agama Kecamatan Japah.

3. Dokumentasi

⁵ Masrukhin, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Kudus,Media Ilmu Press, 2015), 16

Dokumentasi adalah suatu metode pengumpulan data dan pencatatan terhadap berkas-berkas atau dokumen-dokumen yang ada hubungannya dengan materi yang dibahas.⁶ Metode ini digunakan peneliti untuk memperoleh data tentang Struktur Kantor Urusan agama Japah, kegiatan penanggulangan nikah *siri* yang dilakukan.

F. Analisis Data

Analisis adalah rangkaian kegiatan penelaah, pengelompokan, sistematis, penafsiran, dan verifikasi data agar sebuah fenomena memiliki nilai sosial, akademis dan ilmiah.⁷ Analisis data adalah proses mengatur urutan data, mengorganisasikannya kedalam pola, kategori dan satuan uraian dasar.

Dalam penelitian kualitatif, data diperoleh dari berbagai sumber, dengan menggunakan teknik pengumpulan data yang bermacam-macam (triangulasi), dan dilakukan secara terus menerus sampai datanya ditemukan. Data yang diperoleh umumnya adalah data kualitatif (walaupun tidak menolak kuantitatif), sehingga teknik analisa data yang digunakan belum ada polanya yang jelas.⁸

Tahapan penelitian dalam analisis data di penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Reduksi Data

Reduksi data adalah suatu proses memilah dan memilih data mentah atau data kasar dari catatan tertulis di lapangan yang secara terus menerus sampai laporan akhir tersusun lengkap. Data yang direduksi akan memberikan gambaran yang lebih spesifik dan mempermudah peneliti melakukan pengumpulan data selanjutnya serta mencari data tambahan jika diperlukan. Oleh karena itu, reduksi data perlu dilakukan sehingga data tidak tertumpuk agar tidak mempersulit analisis selanjutnya.

2. Penyajian Data

Penyajian data adalah proses penyusunan informasi yang kompleks ke dalam yang sistematis dan sederhana sehingga mudah dipahami. Penyajian data diarahkan agar data hasil reduksi terorganisasikan, tersusun dalam pola hubungan

⁶ Soerjono, *Penelitian Hukum Normatif* (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2016), 66

⁷ Ahmad Tanzeh, *Pengantar Metode Penelitian* (Yogyakarta : Teras, 2009), 69.

⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi* (Bandung :Alfabeta, 2011), 331.

sehingga makin mudah dipahami. Penyajian data dapat dilakukan dalam bentuk uraian naratif, penyajian data dalam bentuk tersebut mempermudah peneliti dalam memahami apa yang terjadi. Pada langkah ini, peneliti berusaha menyusun data yang relevan sehingga informasi yang didapat disimpulkan dan memiliki makna tertentu untuk menjawab masalah penelitian. Dalam melakukan penyajian data tidak semata-mata mendeskripsikan secara naratif, akan tetapi disertai proses analisis yang terus menerus sampai proses penarikan kesimpulan.

3. Penarikan Kesimpulan dan Verifikasi

Penarikan kesimpulan adalah langkah terakhir yang dilakukan penelitian dalam menganalisis data secara terus menerus baik pada saat pengumpulan data atau setelah pengumpulan data.

Pada awalnya kesimpulan dapat dibuat longgar dan terbuka kemudian meningkat menjadi lebih rinci dan mengakar pada pokok temuan. Kemudian penarikan kesimpulan tersebut diverifikasi, yaitu peninjauan kembali terhadap catatan-catatan lapangan dengan menggunakan perangkat data yang lain tentang kebenarannya, kekokohnya dan kecocokannya.

G. Keabsahan Data

Uji keabsahan data atau uji kredibilitas data atau kepercayaan terhadap hasil penelitian kualitatif antara lain dilakukan dengan:

1. Meningkatkan ketekunan berarti melakukan pengamatan secara lebih cermat dan berkesinambungan, dengan cara tersebut maka kepastian data dan urutan peristiwa akan dapat diketahui secara pasti dan sistematis.
2. Triangulasi diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan berbagai waktu. Dalam penelitian ini melakukan wawancara dengan beberapa informan yaitu Kepala KUA Kecamatan Japah, para Penghulu KUA Kecamatan Japah dan para Penyuluh KUA Kecamatan Japah. Dalam hal ini terdapat tiga triangulasi:

a) Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber. Peneliti melakukan pengecekan dengan beberapa sumber yaitu Kepala KUA

Kecamatan Japah, para Penghulu KUA Kecamatan Japah dan para Penyuluh KUA Kecamatan Japah.

b) Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Untuk melakukan pengecekan ini. Peneliti melakukan teknik wawancara kemudian observasi dan dokumentasi dari data yang dipunyai informan.

c) Triangulasi Waktu

Waktu juga sering mempengaruhi kredibilitas data. Data yang dikumpulkan dengan teknik wawancara di pagi hari pada saat narasumber masih segar, belum banyak masalah, dan akan memberikan data yang lebih valid, sehingga lebih akurat. Untuk itu dalam rangka pengujian kredibilitas data dapat dilakukan dengan cara melakukan pengecekan dengan wawancara, observasi atau teknik lain dalam waktu atau situasi yang berbeda. Bila hasil uji menghasilkan data yang berbeda, maka dilakukan secara berulang-ulang sehingga sampai ditemukan kepastian datanya. Peneliti melakukan pengecekan saat pagi dan kembali lagi pada siang harinya, untuk menguji keabsahan data.

